

**MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 2  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Nida Luthfi Fadhillah  
NPM. 1911030357**



**Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK DI SMA MUHAMMADIYAH 2  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Dalam Rangka untuk Memperoleh Gelar S.Pd  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Disusun Oleh:**

**NIDA LUTHFI FADHILLAH**

**NPM. 1911030357**

**Pembimbing I : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Sekolah merupakan tempat dan proses berlangsungnya pendidikan. Dalam proses tersebut perlu diterapkannya manajemen kelas yang nantinya akan menciptakan interaksi yang baik antara guru-peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Manajemen kelas merupakan keterampilan yang dimiliki guru dalam mengendalikan gangguan yang terjadi dalam kondisi kelas yang kondusif. Manajemen kelas yang baik adalah tentang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan fasilitas dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di kelas XII IPA 3 SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung ditemukan ada beberapa hambatan dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran di kelas salah satunya tidak adanya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan perasaan tidak senang siswa dalam pembelajaran. faktor tersebut menjadikan kerangka berfikir beberapa siswa memiliki standar yang rendah, sehingga keaktifan belajar secara implikatif kurang efektif, dan kurang tegasnya kode etik siswa yang diterapkan dalam kelas itu juga berpengaruh pada minat pembelajaran sehingga menjadikan kualitas pembelajaran yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah, 1) Bagaimana menciptakan iklim belajar yang tepat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung? 2) Bagaimana hubungan interpersonal belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung? 3) Bagaimana pengaturan siswa dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung? 4) Bagaimana pengaturan fasilitas belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung?. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dalam menciptakan iklim belajar guru harus memahami keinginan siswa serta senantiasa melakukan pengaplikasian metode pembelajaran yang tepat dan menarik untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Untuk membangun hubungan interpersonal belajar harus ada komunikasi yang baik dan adanya pendekatan antara guru dengan peserta didik, guru harus memahami lingkup komunikasi siswa. Adanya pengaturan peserta didik, dan adanya pengaturan fasilitas dalam menunjang minat belajar peserta didik.

**Kata Kunci: Manajemen Kelas, Minat Belajar**

## ABSTRACT

School is a place and process of education. In this process it is necessary to implement classroom management which will create good interaction between teachers and students so that learning objectives can be achieved. Classroom management is a skill possessed by teachers in controlling disturbances that occur in conducive classroom conditions. Good classroom management is about creating a conducive learning environment, using facilities by taking into account the needs of students both individually and in groups. Based on the pre-survey that the author conducted in carrying out teaching and learning activities for PAI subjects in class XII IPA 3 SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, it was found that there were several obstacles in increasing students' interest in learning in class, one of which was the lack of involvement of students in learning and feelings of displeasure. students in learning. These factors make the frame of mind of some students have low standards, so that active learning is implicatively less effective, and the lack of strictness of the student code of ethics applied in the class also affects interest in learning so that the quality of learning is low.

Based on this description, the formulation of the problem in this study is, 1) How to create the right learning climate in increasing students' interest in learning at SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung? 2) How is the interpersonal relationship of learning in increasing students' interest in learning at SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung? 3) How do students manage to increase students' interest in learning at SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung? 4) How is the arrangement of learning facilities in increasing students' interest in learning at SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung?. This study used a qualitative descriptive method, with data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data validity test was carried out by source triangulation. Data analysis in this study uses data reduction, data presentation, drawing conclusions.

The results of this study indicate that: in creating a learning climate the teacher must understand the desires of students and always apply appropriate and interesting learning methods to create a conducive classroom atmosphere. To build interpersonal learning relationships there must be good communication and an approach between the teacher and students, the teacher must understand the scope of student communication. There are student arrangements, and there are facility arrangements to support student learning interests.

**Keywords: Classroom Management, Interest in Learning**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nida Luthfi Fadhillah  
NPM : 1911030357  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun meniru dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 April 2023

Penulis,



Nida Luthfi Fadhillah

NPM. 1911030357



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi **MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA  
MUHAMMADIYAH 2 BANDAR LAMPUNG**

Nama **Nida Luthfi Fadhillah**

NPM **1911030357**

Prodi **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. H. Eriati Abas, M. Ag**  
**NIP. 195907241980031003**

  
**Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**  
**NIP. 197208182006041006**

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. Yetri, M.Pd**  
**NIP. 196512151994032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”**  
Disusun oleh: **Nida Luthfi Fadhillah**, NPM: 1911030357, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 13 Juli 2023**

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang : **Dr. H. Guntur Cahaya Kusuma, M. Ag**

Sekretaris : **Jalaluddin, M. Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Yetri, M.Pd**

Penguji Pendamping I : **Dr. H. Erjati Abas, M.Ag**

Penguji Pendamping II : **Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd.**

**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125).*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan bentuk dan ridho Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sulistyio Hadi dan Ibunda Iis Haryati yang senantiasa memberikan doa, pengertian, dukungan baik secara moril maupun materil serta motivasi yang tiada henti dan sangat berharga hingga tak ternilai, yang senantiasa menjadi support system terbaik bagi saya, yang tiada berhenti bekerja keras untuk memfasilitasi segala aspek kebutuhan putra putrinya dalam menggapai cita-cita.
2. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha keras dengan semangat, berjuang serta pantang menyerah sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada adik yang kusayangi, Haya Naila Hasna dan Yahya Nur Rohman yang senantiasa menjadi penyemangat serta turut dalam mendoakan kakaknya untuk dipermudah dalam setiap langkah.
4. Keluarga Besar yang selalu mendukung yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang memberikan banyak pengalaman yang akan selalu kukenang dan kubanggakan.

## RIWAYAT HIDUP

**Nida Luthfi Fadhillah**, lahir pada tanggal 25 April 2001 di Humas Jaya, Kabupaten Lampung Tengah. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Sulistyو Hadi dan Iis Haryati. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar, Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat dasar di SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar, Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar, Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat atas di SMA N 1 Terbanggi Besar, Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2019. Lalu pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Pada tahun 2022, penulis melakukan KKN-DR di Kampung Terbanggi Besar, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Pada tahun yang sama penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Penulis juga mengikuti Organisasi Ekstra yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

Bandar Lampung, 11 Maret 2023  
Penulis,

Nida Luthfi Fadhillah  
NPM. 1911030357

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, ridho serta ilmu-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “**Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung**” dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sholawat serta salam juga selalu penulis curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dengan para sahabat-sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran dan yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir. *Aamiin Ya Rabbal ‘alamiin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, kritik, saran, motivasi, fasilitas dan kesempatan yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan penyelesaian skripsi ini. Rasa hormat dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph. D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu Dr. Yetri, M.Pd dan Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. H. Erjati Abas, M. Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan pengarahan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Kepada Sekolah dan Keluarga besar SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
7. Teman satu kelas, satu angkatan, satu jurusan, satu fakultas, bahkan satu Universitas yang telah mengisi hari-hari perkuliahan saya dan berbagi pengalaman serta support untuk saya. Khususnya sahabatku Maria Al Kiftia, Aprilia Susanti dan Diana Nafisa Sabila Haq.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas bantuan berbagai pihak yang telah disebutkan maupun yang belum disebutkan, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga kebaikan kembali kepada kalian semua. Aamiin.

Kemudian penulis juga menyadari adanya kekurangan terhadap skripsi yang telah disusun ini, hal tersebut karena keterbatasan kemampuan, waktu dan referensi yang dimiliki. Oleh karena itu, untuk kiranya dapat memberikan saran dan kritik guna melengkapi skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat berguna, bermanfaat serta menambah wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Bandar Lampung, 10 April 2023  
Penulis,

Nida Luthfi Fadhillah  
NPM. 1911030357

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
H. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan Penelitian.....	10
2. Sumber Data .....	11
3. Tempat Penelitian.....	12
4. Teknik Pengumpulan Data .....	12
5. Uji Keabsahan Data.....	14
I. Teknik Analisis Data.....	14
J. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Konsep Manajemen Kelas.....	16
1. Pengertian Manajemen Kelas .....	16
2. Fungsi Manajemen Kelas .....	19
3. Tujuan Manajemen Kelas.....	21
4. Pentingnya Manajemen Kelas .....	22
5. Tugas Guru dalam Manajemen Kelas .....	23
6. Hambatan dalam Manajemen Kelas .....	25
7. Kegiatan Manajemen Kelas.....	25
B. Minat Belajar Peserta Didik .....	37
1. Pengertian Minat Belajar .....	37
2. Indikator Minat Belajar .....	40
3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	41
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Objek .....	43
1. Sejarah Sekolah .....	43

2. Profil Sekolah .....	44
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	45
4. Keadaan Guru dan Karyawan .....	45
5. Struktur Organisasi .....	48
6. Data Peserta Didik .....	49
7. Data Sarana dan Prasarana .....	50
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	51
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>58</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	58
B. Temuan Penelitian .....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan .....	63
B. Rekomendasi .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat.....	44
3.2 Keadaan Guru dan Karyawan.....	46
3.3 Struktur Organisasi .....	48
3.4 Keadaan Peserta Didik.....	49
3.5 Data Sarana dan Prasarana.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi instrumen pengumpulan data penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung
- Lampiran 2 : Kerangka Dokumentasi
- Lampiran 3 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian di Sekolah
- Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 8 : Dokumentasi Suasana Belajar di Kelas
- Lampiran 9 : Dokumentasi Hubungan Interpersonal Belajar
- Lampiran 10 : Dokumentasi Pengaturan Fasilitas



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu pokok inti dari persoalan sebuah penelitian, maka dari itu untuk dapat memudahkan dan menafsirkan suatu judul sebuah penelitian perlu dijelaskan secara detail dan cermat. Adapun judul skripsi ini adalah **“Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”** untuk dapat memudahkan pembaca dalam mengetahui pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka peneliti perlu menjelaskan sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah mengatur segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.<sup>1</sup>

Oleh karena itu dalam kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas, guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Dalam hal ini penulis mengacu pada pengertian yang diungkapkan oleh Sudarwan Danim, yaitu: konsep modern memandang manajemen kelas sebagai proses mengorganisasikan segala sumber daya kelas bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>2</sup>

#### 2. Meningkatkan Minat Belajar

Meningkatkan adalah menaikan, mempertinggi, atau memperhebat, mengangkat diri, mereka akan mampu penghidupannya.<sup>3</sup>

Minat (*interes*) berarti “kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”<sup>4</sup> Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>5</sup>

#### 3. Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur,

---

<sup>1</sup>Sudarwan Damini Yunan Damini, *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2010). h. 85

<sup>2</sup>Damini. h. 100

<sup>3</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 106

<sup>4</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). h. 151

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). h. 13

jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>6</sup> Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan cita-cita di masa depan.

#### 4. SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung adalah sebuah sekolah suatu lembaga pendidikan formal swasta yang dimana sekolah ini berciri islami yang berlokasi di Jl. Hi. Z.A. Pagar Alam No. 14 Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung.

### B. Latar Belakang

Dalam siklus kehidupan manusia tidak lepas dari pengetahuan. Pengetahuan dapat berupa pendidikan, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap individu, hal ini bagian terpenting karena menyangkut masa depan setiap orang sebagai generasi penerus bangsa. Sehingga dalam kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas manusianya, dan peningkatan kualitas pada manusia hanya bisa dibina melalui pendidikan.

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memang berperan penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta telah berupaya mewujudkan melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.<sup>7</sup>

Sumber daya manusia ada yang terdidik dan tidak terdidik seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9, sebagai berikut:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْأَجْرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az-Zumar:9).<sup>8</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa hanya orang-orang yang berakal yang dapat mengambil pelajaran. Pelajaran tersebut baik dari pengalaman

<sup>6</sup>Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Permana, 2006). h. 65

<sup>7</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokus Media, 2006). h. 2

<sup>8</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Ciputat: Lentera Hati, 2009). h. 614

hidupnya atau dari tanda-tanda kebesaran Allah yang terdapat di langit dan di bumi serta isinya, juga yang terdapat pada dirinya atau teladan dari kisah umat yang lalu.

Sekolah merupakan tempat dan proses berlangsungnya pendidikan. Dalam proses tersebut perlu diterapkannya manajemen kelas yang nantinya akan menciptakan interaksi yang baik antara guru-peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun membangun interaksi antara guru-peserta didik bukanlah hal yang mudah, inilah problem yang sulit dipecahkan di dunia pendidikan. Untuk itu guru berperan penting dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal yang sama berlaku juga di dalam kelas, guru melaksanakan dua kegiatan utama yaitu kegiatan pembelajaran dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar ruangan atau peserta didik. Sedangkan, kegiatan mengelola kelas adalah suatu tujuan untuk menciptakan, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas, suasana, dan kondisi kelas. Maka dalam hal ini diperlukan manajemen kelas.

Manajemen kelas merupakan keterampilan yang dimiliki guru dalam mengendalikan gangguan yang terjadi dalam kondisi kelas yang kondusif.<sup>9</sup> Manajemen kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan (fasilitas) dan pengelompokan siswa dalam belajar.<sup>10</sup>

Manajemen kelas yang baik adalah tentang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan fasilitas dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Karena tujuan dari kegiatan pembelajaran adalah memberikan bimbingan dan pelayanan kepada peserta didik agar mereka mau mengikuti pembelajaran dengan aktif. Oleh karena itu, perlu diketahui bahwa setiap peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik latar belakang keluarga maupun kemampuan intelektualitas. Ini merupakan fitur terpenting peserta didik yang menjadi bagian dari perhatian dan perhitungan seorang guru dalam membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Umumnya, peningkatan adalah menaikkan derajat atau mempertinggi atau memperhebat, mengangkat diri mereka akan mampu penghidupannya. Dan minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang memerintah. Minat termasuk memiliki kekuatan tinggi dalam proses pembelajaran. Penilaian minat dapat

---

<sup>9</sup>Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi* (Bandung: PT: Temaja Rosdakarya, 2022). h. 57

<sup>10</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Ade Rukmana dan Asef Suryana, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011). h. 55

digunakan untuk menentukan minat peserta didik sehingga memudahkan orientasi belajar, mengetahui bakat dan minat peserta didik yang sebenarnya, pertimbangan penjurusan dan pelayanan individual peserta didik, menggambarkan keadaan langsung di kelas, mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat yang sama dan menjadi acuan dalam menilai kemampuan peserta didik secara keseluruhan dan memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi. Manajemen kelas memiliki berbagai kegiatan yang efektif, yaitu meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan (fasilitas), dan pengelolaan peserta didik dalam belajar. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas demi mencapai kualitas setiap peserta didik. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan pengetahuan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Menurut Arikunto keberhasilan manajemen kelas dapat dilihat dari berbagai indikator. Adapun indikator dalam keberhasilan kelas adalah:

- a. Terciptanya suasana atau kondisi belajar yang kondusif (tertib, lancar, berdisiplin, dan bergairah).
- b. Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik.<sup>11</sup>

Menurut Djamarah dalam bukunya Euis Karwati dijelaskan bahwa manajemen kelas terbagi menjadi dua yaitu pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas:

- a. Pengaturan peserta didik

Peserta didik adalah orang yang melakukan aktifitas dan kegiatan di kelas yang ditempatkan sebagai objek dan arena perkembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran manusia, maka siswa bergerak kemudian menduduki fungsi sebagai subjek.

- b. Pengaturan fasilitas

Aktifitas dalam kelas baik guru maupun siswa dalam kelas kelangsungannya akan banyak dipengaruhi oleh kondisi dan situasi fisik lingkungan kelas.<sup>12</sup>

Dengan demikian, manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh seorang guru, karena guru merupakan faktor penentu dalam proses pembelajaran. Dengan membangun interaksi antara guru-peserta didik, maka guru dapat membimbing peserta didik dengan lebih mudah, bukan mengajar atau mendidik saja. Tetapi, guru harus menciptakan suasana belajar yang baik dengan berbagai cara, baik

---

<sup>11</sup>S. Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Peserta Didik Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Press, 1998). h. 68

<sup>12</sup>Euwis Karwati & Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 31

dengan penggunaan metode mengajar yang sesuai dengan penyediaan fasilitas yang cukup sehingga kegiatan proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan terarah. Kegiatan pengelolaan kelas tersebut kemudian dijadikan indikator manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di kelas XII IPA 3 SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Penulis memilih kelas XII dikarenakan kelas tersebut akan lebih berkonsentrasi dalam menghadapi ujian akhir untuk menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas. Ditemukan ada beberapa hambatan dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran di kelas diantaranya tidak adanya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, hal ini ditandai dengan peserta didik yang banyak diam terkesan tidak terlibat atau tidak aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian perasaan tidak senang siswa dalam pembelajaran mengakibatkan siswa asyik mengobrol sendiri dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Seharusnya peserta didik yang memiliki minat sudah pasti memiliki perhatian yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang nyaman, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan observasi yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Dimana, guru merupakan seseorang yang memiliki kewenangan dan kewajiban penuh dalam memajemen proses pembelajaran dalam kelas.

Dengan demikian, faktor tersebut menjadikan kerangka berfikir beberapa siswa memiliki standar yang rendah, sehingga keaktifan belajar secara implikatif kurang efektif, dan kurang tegasnya kode etik siswa yang diterapkan dalam kelas itu juga berpengaruh pada minat pembelajaran sehingga menjadikan kualitas pembelajaran yang rendah. Maka, diperlukannya pengaturan siswa yang lebih tegas dan lebih spesifik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, dalam mendorong peningkatan minat belajar jugadiperlukannya pengaturan fasilitas belajar yang tepat. Dengan adanya keadaan tersebut maka perlu adanya penelitian lebih mendalam tentang fenomena tersebut.

Maka sesuai permasalahan yang telah dideskripsikan diatas, penelitian ini berusaha untuk menguraikan atau menjelaskan terkait manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga iklim belajar,

hubungan interpersonal, pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas dapat diimplementasikan oleh seluruh unsur sekolah. Maka kemudian, proses pembelajaran, kerangka berfikir dan ketepatan penggunaan fasilitas dapat menunjang peningkatan minat belajar peserta didik.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk menghindari kesalahpahaman dan penjabaran yang meluas dalam penafsiran judul dan isi maka penulis perlu memberikan fokus penelitian secara kongkrit, yakni Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Kelas XII IPA 3 di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Adapun sub fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim belajar yang tepat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
2. Hubungan interpersonal belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
3. Pengaturan siswadalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
4. Pengaturan fasilitas belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Diuraikan mengenai sub fokus penelitian yang telah disebutkan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan iklim belajar yang tepat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana hubungan interpersonal belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
3. Bagaimana pengaturan siswadalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung?
4. Bagaimana pengaturan fasilitas belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana menciptakan iklim belajar yang tepat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

2. Mengetahui hubungan interpersonal belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
3. Mengetahui bagaimana pengaturan siswadalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
4. Mengetahui bagaimana pengaturan fasilitas belajar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan penulis dan juga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pentingnya manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi penulis

Memberikan manfaat dalam hal wawasan serta informasi dalam bidang manajemen kelas.

#### b. Bagi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan kajian penunjang dan menjadi nilai tambah bagi wawasan keilmuan.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap manajemen kelas maka perlu kiranya dilakukan telaah studi yang telah dilakukan sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini, beberapa karya tulis tersebut sebagai berikut:

1. Rudi Herwanto membahas tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar PAI di MTsN Turen Malang tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan proses belajar mengajar PAI di MTsN Turen Malang adalah: (a) perencanaan: menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen-instrumen seperti silabus, RPP, kalender pendidikan, prota dan promes, (b) pelaksanaan manajemen kelas dalam proses belajar mengajar: memotivasi siswa agar konsentrasi, mengkondisikan siswa agar siap belajar di kelas, memberi stimulus agar aktif di kelas, ruang kelas dengan ukuran 63 m<sup>2</sup> , tempat

diduduk dirolling dan dibuat bervariasi, menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disajikan, memanfaatkan lingkungan, buku guru, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan LCD proyektor, pola interaksi edukatif dan komunikatif. (2) Faktor penghambat dalam proses belajar mengajar adalah siswa dan lingkungan, dan faktor pendukungnya adalah tersedianya fasilitas sarana dan prasarana, terjalinnya koordinasi yang baik antara guru-guru PAI, wali kelas, BK, WAKA, dan Kepala Sekolah dan dukungan dari orang tua siswa. (3) Strategi yang dilakukan adalah mengkondisikan siswa agar siap belajar di kelas, belajar berkonsentrasi, menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, berinteraksi secara edukatif dan komunikatif dan menggunakan media sesuai dengan materi yang disajikan. Untuk pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan personal dan pendekatan hati.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas terkait manajemen kelas yang bertujuan meningkatkan proses belajar siswa dengan beberapa cara manajemen mulai dari pengaturan fasilitas, pengkondisian siswa, dan pengaturan proses belajar mengajar. Sedangkan dalam perbedaannya penelitian terdahulu lebih ke bentuk pengimplementasiannya atau penerapannya, dalam artian kebijakan terkait manajemen kelas ini sudah ada di Mts N Turen Malang akan tetapi pelaksanaannya belum maksimal. Sedangkan dalam penelitian ini ialah membahas terkait bagaimana bentuk manajemen kelas yang harus dilakukan atau dimulai untuk meningkatkan proses belajar siswa dan kualitas minat siswa di SMA Muhammadiyah dalam pembelajaran PAI, karena di sekolah tersebut terlihat kurangnya pengkondusifan atau kebijakan terkait manajemen kelas. maka dari itu harus ada kebijakan baru yang lebih spesifik atau konsep terkait manajemen kelas ini.

2. Madinatul Munawwaroh membahas tentang manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI yang dilakukan guru PAI atau Keagamaan sudah efektif akan tetapi belum maksimal. Karena, dalam mengajar guru tidak memaksimalkan dan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah dan potensi siswa. (2) Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari pertama, efektifitas pengorganisasian kelas dan potensi siswa oleh guru. Kedua, efektifitas belajar siswa yang

---

<sup>13</sup>Rudi Herwanto, *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar PAI Di MTSn Turen Malang* (Skripsi Program Strata Satu Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim, Malang, 2015). h. 11

telah dicapai melalui kegiatan pembelajaran, yaitu prestasi (nilai) belajar siswa dan perilaku siswa.<sup>14</sup>

Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas terkait konsep manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik sebagai sumber pengajaran siswa. Dalam hal ini, tenaga pendidik sangat berperan penting untuk mengatur atau memajemen jalannya proses belajar mengajar agar terciptanya minat belajar oleh peserta didik. Sedangkan dalam perbedaannya, penelitian terdahulu lebih fokus pada permasalahan faktor apa yang menjadi kurang maksimalnya proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, sehingga menimbulkan minat belajar siswa kurang maksimal. Dan pada penelitian ini akan membahas terkait bagaimana pelaksanaan manajemen kelas yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik dan siswa, karna minat belajar yang maksimal dihasilkan dari tenaga pendidik dan siswa yang saling berkoordinasi dan bekerja sama, dalam artian tenaga pendidik dan siswa sama sama memiliki hak untuk membuat kebijakan untuk mengatur proses belajar dan mengajar, dan juga suasana belajar yang menyenangkan.

3. Mona Zahara, membahas tentang “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Al-Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung” tahun 2017. Menyimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran untuk mengetahui bagaimana proses pembelajarannya. Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian terbaru ini, persamaannya ialah sama-sama membahas terkait pelaksanaan manajemen kelas dalam menciptakan proses belajar yang maksimal, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas untuk menunjang prestasi akademik. Sedangkan dalam perbedaannya, penelitian terdahulu dilakukan di SMP yang tentunya dalam kualifikasinya sangat berbeda secara signifikan baik secara berfikir siswa, sikap siswa, tingkah laku siswa dan lain lain, dibandingkan dengan pembelajaran di SMA, sehingga hal ini dapat menimbulkan faktor penghambat yang berbeda dalam pelaksanaan manajemen kelas. Dalam penelitian terbaru ini dilakukan di SMA yang tentunya dalam tingkat cara berfikir, sikap, dan tingkah laku siswa dianggap dewasa sehingga mampu mengontrol dirinya untuk melakukan hal-hal yang harus dilakukan dan hal-hal yang harus dihindari dalam proses belajar. Selain itu, di SMA juga tenaga pendidik harus lebih extra

---

<sup>14</sup>Madinatul Munawwaroh, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat* (Skripsi Program Strata Satu Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim, Yogyakarta, 2012).

dalam manajemen kelas untuk menyiapkan siswa masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>15</sup>

4. Suwaibah, 2019, “Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMA N 1 Jaya”. Menyimpulkan bahwa dalam strategi manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar yaitu tenaga pendidik harus mempersiapkan konsep pembelajaran berupa RPP, metode pembelajaran yang bervariasi. Adapun persamaan dengan penelitian terbaru ini ialah sama-sama membahas terkait pelaksanaan manajemen kelas untuk menciptakan ketertiban, kedisiplinan dan minat belajar siswa sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan, dan proses belajar yang menyenangkan. Sedangkan dalam perbedaannya, penelitian terdahulu lebih fokus pada fasilitas yang seharusnya menjadi penunjang dalam pelaksanaan manajemen kelas, karna fasilitas yang ada di SMA Jaya sangat terbatas. Dan kualitas guru juga kurang maksimal dalam mengajar sehingga hal ini yang menjadi faktor minat belajar siswa rendah. Sedangkan dalam penelitian terbaru ini, membahas terkait bagaimana guru dan siswa mampu bekerja sama untuk dapat menciptakan kedisiplinan, ketertiban dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar menyenangkan dan diminati oleh siswa.<sup>16</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis serta logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang digunakan sebagai pendeskripsian permasalahan data. Deskriptif merupakan rangkaian penelitian yang berbentuk sosial yang digunakan untuk memperoleh data deskriptif yaitu berupa penjabaran kata dan gambar.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia dan lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>18</sup>

Metode yang dirancang untuk memperoleh informasi mengenai manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di

<sup>15</sup>Mona Zahara, *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Al-Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>16</sup>Suwaibah, *Manajemen Kelas Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMA N 1 Jaya*, Skripsi (Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019).

<sup>17</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). h. 11

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, Cet. 21*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 43

SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Tujuannya adalah membuat deskripsi atau gambaran serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode ini difokuskan oleh peneliti untuk memperoleh gambaran di lapangan dan pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

## 2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut Lofland yang dikutip oleh Moelong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan. Selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Adapun sumber data terdiri dari dua macam yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Yang dimaksud sumber data primer yaitu data yang didapatkan dari narasumber yang mengetahui secara riil dan jelas tentang masalah yang ingin diteliti. Data ini dibuat dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang hendak ditangani dengan mengumpulkan sendiri dari data sumber pertama penelitian secara langsung.<sup>19</sup> Sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah wawancara dengan kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, selain itu sumber data sekunder ini memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumentasi-dokumentasi gambar dan dokumentasi data, sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.<sup>20</sup> Sumber data yang diperoleh penulis dari sumber data yang sudah ada yaitu:

- a) Dokumentasi kegiatan sekolah SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
- b) Visi Misi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
- c) Data guru dan peserta didik SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
- d) Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
- e) Keadaan sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

<sup>19</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 223

<sup>20</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 193

### 3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, yang terletak di Jl. Hi. Z.A. Pagar Alam No. 14, Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Sesuai dengan namanya SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung ini adalah sekolah yang bercorak islami, dimana sekolah ini menggunakan agama islam sebagai pegangan utamanya.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui tiga cara yaitu:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses interaksi komunikasi yang dilakukan minimal dua orang, dengan pertimbangan kedua belah pihak saling menyetujui dan dalam suasana yang alamiah serta konteks pembicaraan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sekaligus mengutamakan kepercayaan.<sup>21</sup>

Wawancara adalah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jelas Tanya Jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengajukan. Hal ini dilakukan agar penggalian informasi menjadi terarah.

Adapun beberapa macam wawancara yaitu, wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak berstruktur:

- 1) Wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- 2) Wawancara semi-struktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya.
- 3) Wawancara tidak berstruktur. Wawancara jenis ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan

---

<sup>21</sup>Haris Hediannyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). h.40

pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>22</sup>

Dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis agar dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi responden atau narasumber wawancara yaitu:

- a) Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
- b) Guru PAI kelas XII IPA 3SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
- c) Peserta Didik Kelas XII IPA 3SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

#### b. Metode Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek yang menggunakan keseluruhan alat indra.<sup>23</sup> Adapun beberapa macam observasi yaitu: observasi partisipatif, observasi terstruktur, atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.<sup>24</sup>

Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, dimana penulis akan melakukan observasi untuk mengamati secara langsung. Melalui observasi ini diperoleh gambaran data mengenai kegiatan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah kondisi kelas serta pelaksanaan pembelajaran di kelas.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>25</sup> Penulis menggunakan metode ini guna memperoleh, memperkuat, dan melengkapi data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data dari sekolah, seperti foto keadaan pembelajaran, keadaan peserta didik, rekaman suara serta video observasi maupun wawancara dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

<sup>22</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>23</sup>Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998). h. 36

<sup>24</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. h. 227

<sup>25</sup>Achamd Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Dirjen Pendis, 2009). h. 5

## 5. Uji Keabsahan Data

Hasil penelitian akan dipertanggungjawabkan keabsahannya, oleh karena itu dikembangkan tata cara untuk mengujinya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, salah satu caranya adalah dengan triangulasi, yaitu teknik pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut.<sup>26</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada empat macam, yaitu:

- a. Triangulasi sumber adalah untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan didokumentasikan atau koeksplorasi dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara. Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara terus berulang-ulang sampai ditemukan data yang sama.
- d. Triangulasi Teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan yang dihasilkan.<sup>27</sup>

Uji Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

## 6. Teknik Analisis Data

Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul harus diolah dan dianalisa.<sup>28</sup> Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang

<sup>26</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian, Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta, 2010). h. 330

<sup>27</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.Op.cit*, h. 244

<sup>28</sup>Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022). h. 44

penting dan akan dipelajari, dan merumuskan kesimpulan yang mudah untuk dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>29</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data verification (verifikasi data).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian seperti itu diharapkan informasi tertata dengan baik dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah dipahami untuk menarik kesimpulan.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>30</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini memuat tentang kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi yaitu Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian. Pada bab ini memuat tentang penyajian data penelitian yang berupa Gambaran Umum Objek dan Penyajian Fakta dan Data Penelitian.

Bab IV Analisis Penelitian. Pada Bab ini memuat tentang analisis terhadap data hasil penelitian serta temuan penelitian.

Bab V Penutup. Pada Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang telah ditulis terlebih dahulu di rumusan masalah.

<sup>29</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. h. 244

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Cet.15* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 345

## BAB V PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berdasarkan penyajian data pada setiap sub fokus penelitian Manajemen kelas dalam meningkatkan minat peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

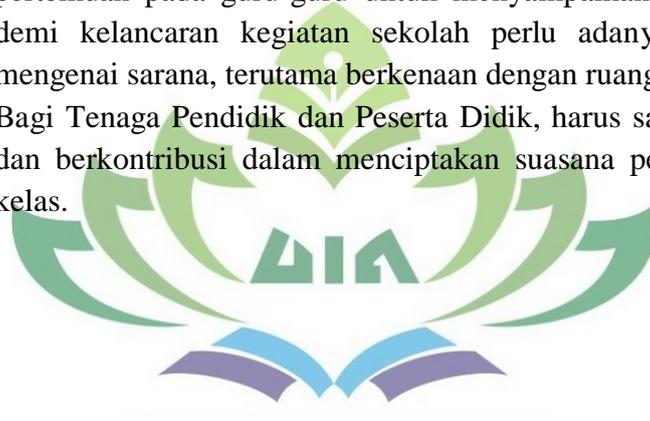
1. Dalam menciptakan iklim belajar guru dapat memulai pembelajaran di kelas dengan tadarus, guru harus memahami keinginan siswa serta senantiasa melakukan pengaplikasian metode pembelajaran yang tepat dan menarik untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Dengan memahami keinginan siswa dan minat siswa guru akan lebih mengetahui metode pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Untuk membangun hubungan interpersonal belajar harus ada komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik. Dan adanya pendekatan antara guru dengan peserta didik akan membuat guru lebih mudah mengetahui tentang kepribadian siswa. Dan guru harus memahami lingkup komunikasi siswa. Karena dengan terjalinnya komunikasi yang baik antar guru dengan peserta didik, hubungan interpersonal belajar akan terealisasi.
3. Pengaturan peserta didik meliputi: *pertama*, pengaturan tingkah laku yang dilakukan oleh tenaga pendidik adalah membangkitkan motivasi belajar untuk pembentukan karakter peserta didik. Dengan adanya pendekatan individu guru akan lebih mudah memahami karakter siswa. *Kedua*, pengaturan kedisiplinan peserta didik diwujudkan melalui kesepakatan kelas antara siswa dan guru untuk menjalankan suatu aturan yang dibuat bersama dan menerima segala konsekuensinya. *Ketiga*, pengaturan Minat/perhatian. Untuk menumbuhkan minat/perhatian siswa tenaga pendidik berusaha memberi perhatian serta menjadlin pendekatan kepada siswa yang minatnya rendah diharapkan untuk mendapatkan solusinya. Selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas. *Keempat*, pengaturan gairah belajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik melakukan pembelajaran yang komunikatif dan efektif. Dengan memotivasi siswa dan pemberian reward bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang baik. *Kelima*, pengaturan dinamika kelompok yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik yaitu dengan cara melakukan pembagian kelompok belajar secara acak dan rata artinya tidak dikelompokkan sesuai dengan kemampuannya.

4. Pengaturan fasilitas dalam menunjang minat belajar peserta didik dapat dilakukan melalui pengaturan tempat duduk, alat pengajaran, penataan ruang dan kebersihan kelas, pengaturan ventilasi dan pencahayaan. Dalam pemeliharaan dan perawatan fasilitas kelas menjadi bagian otonom profesional dibawah pengawasan guru di kelas dalam memberikan pelayanan belajar. untuk itu perlu adanya kerjasama antara guru dan siswa bersama-sama memelihara fasilitas belajar yang ada di dalam kelas.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai akhir dari penelitian skripsi ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memberikan rekomendasi atau saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan maupun pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pemimpin yang mengelola kinerja guru, hendaknya selalu memberi pengarahan mengenai pentingnya manajemen kelas dalam kegiatan pembelajaran. Perlu diadakannya pertemuan pada guru-guru untuk menyampaikan hal tersebut. Dan demi kelancaran kegiatan sekolah perlu adanya penyempurnaan mengenai sarana, terutama berkenaan dengan ruangan kelas.
2. Bagi Tenaga Pendidik dan Peserta Didik, harus saling berkoordinasi dan berkontribusi dalam menciptakan suasana pembelajaran dalam kelas.



## DAFTAR PUSTAKA

- & Muhib Abdul Wahab, Abdur Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Ade Rukmana dan Asef Suryana, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ahmadi, Abu. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Ainy, Lathiiifa. "Menumbuhkan Minat Belajar Siswa." 13 Maret 2018, n.d.
- Amirullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Amran, Chaniago. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Arikunto, S. *Pengelolaan Kelas Dan Peserta Didik Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Press, 1998.
- Arikunto, Soeharsimi. *Pengelolaan Kelas Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Raja Grafindo, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Azwar, Saipuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Damin, Sudarwan. *Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2002.
- Damin, Sudarwan Damin Yunan. *Administrasi Sekolah Dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- dan Aswan Zain, Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- David Muji & David Reynolds. *Effective Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Depdiknas. *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2000.
- Dkk, Sudirman. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV, 1987.
- Donni Juni Priansa, Ani Setiani. *Manajemen Peserta Didik Dan Mode Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Donni Juni Priansa, Euis Karwati. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Elly Resli Rachian, Dihadi Rahadi Sahid. "Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)." *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* volume 3, no. 1 (2019).
- Emmer, Carolyn M. Evertson dan Edmund T. *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group, 2011.

- Gunawan, Imam. *Manajemen Kelas, Teori Dan Aplikasinya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Hediansyah, Haris. *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Herwanto, Rudi. *Implemetasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar PAI Di MTSn Turen Malang*. Malang, 2015.
- Hi.Rahman, Mardia. "Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, Dan Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan* Vol. 15, no. Nomor 2 ISSN 1693-4164 (2017).
- Hufad, Achamd. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendis, 2009.
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Bandung: Permana, 2006.
- Indonesia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Irawan, Oskar Gandra. "Penciptaan Iklim Belajar Yang Kondusif Terhadap Hasil Belajar." 2014, n.d. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5819>.
- Joseph. A, Devito. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Books, 2011.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Lexy J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Liang, Gie The. *Cara Belajar Yang Efektif*. Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Majid, Tarmizi. *Hubungan Minat Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama ISlam Di SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan*. Kendari: Skripsi, n.d.
- Mona Zahara. *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Al-Azhar 3 Way Halim Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Muhtadi, A. "Menciptakan Iklim Kelas (Classroom Climate) Yang Kondusif Dan Berkualitas Dalam Proses Pembelajaran." *Majalah Ilmiah Pembelajaran* Volume 1, no. nomor 2 (2005).
- Mulyadi. *Classroom Management*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: PT: Temaja Rosdakarya, 2022.
- Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu & Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

- Munawwaroh, Madinatul. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat*. Yogyakarta, 2012.
- Novan ardy wiyani. *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Priansa, Euwris Karwati & Donni Juni. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineke Cipta, 2004.
- Rohmad, Ali. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Rubani, Mardhiah. *Psikologi Komunikasi*. Pekanbaru: UR Press, 2011.
- Rusydie, Salman. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Pers, 2011.
- S, Anitah. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Samsudin, Sadili. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Ciputat: Lentera Hati, 2009.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sobry Sutikno, M. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Soeharto, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2022.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi, Cet.15*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, Cet. 21.*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sunhaji. “Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan* Volume II, no. 2 (2014).
- Suryana, Ade Rukmana dan Asep. *Manajemen Kelas*, 2004.
- Sutikno, Pupuh Faturrahman dan Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikolgy Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001.
- . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu*

- Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- . *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Tri Mulyani. W. *Pengelolaan Kelas (Classroom Management)*. Yogyakarta: FIP UNY, 2001.
- Trianto. *Pengantar Penelitian, Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media, 2006.
- Widiasworo, Erwin. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Yamin, Martinis. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta: Gedung Persada Press, 2009.

